



TEMA 5_CUACA

Subtema 1. Keadaan Cuaca

Subtema 2. Perubahan Cuaca

Subtema 2. Perubahan Cuaca

Subtema 3. Pengaruh Perubahan Cuaca

Terhadap Kehidupan Manusia

Subtema 4. Cuaca, Musim, dan Iklim

KELAS. III (TIGA) C



RANGKUMAN MATERI TEMA. 5_ST. 1 s/d ST.4

Ppkn, bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP



Assalamualaikum wr wb.

Salam Sehat dan Salam Semangat.

Selamat pagi siswa siswi kelas 3 yang saya sayangi dan banggakan. Alhamdulillah kita bisa berjumpa kembali dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara online. Kali ini kita akan belajar bersama-sama materi pelajaran matematika yang ada di tema 5 subtema 1 tentang pecahan. Mari kita pelajari bersama-sama. Jangan lupa berdoa sebelum belajar.

RANGKUMAN MATERI **PPKN – BHS. INDONESIA**

TEMA 5 SUBTEMA 1 DAN 2

KELAS 3 SD KURIKULUM 2013

MAPEL : PPKN

Indonesia adalah negara yang majemuk, terdiri dari banyak suku bangsa yang tinggal di dalamnya, dari Sabang sampai Merauke, dari barat sampai timur. Suku-suku bangsa di Indonesia sangat beragam, tinggal di banyak pulau (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, hingga Papua).

- Contoh suku bangsa di Indonesia antara lain:
 1. Pulau Sumatera: Batak, Nias, Minangkabau, Melayu, dan lain-lain
 2. Pulau Jawa: Suku Jawa, Sunda, Badui, Madura, Tengger, dan lain-lain
 3. Pulau Kalimantan: Dayak, Banjar, Melayu, Kutai, dan lain-lain
 4. Pulau Sulawesi: Makassar, Bugis, Mandar, Toraja
 5. Pulau Papua: Suku Asmat, Suku Dani, Fayu, Kombai, dan lain-lain

Kita harus selalu menjalin kerukunan dan kebersamaan dengan sesama, meskipun berbeda suku bangsa, berbeda bahasa daerah, berbeda warna kulit, maupun berbeda agama dan keyakinan. Kita tak boleh membedakan teman dalam pergaulan kita.

Indonesia juga kaya akan masakan/makanan tradisional dari berbagai daerah, misalnya adalah sebagai berikut:

1. Jawa Tengah: Lumpia, Bandeng, Telur Asin, Tahu Petis, Mendoan, Nasi Liwet, Timlo Solo, dan lain-lain
2. Jawa Barat: Seblak, Siomay, Cimol, Peuyeum, Batagor, dan lain-lain
3. Jawa Timur: Soto Lamongan, Rujak Cingur, Pecel, Lontong Balap, Nasi Tumpang
4. Yogyakarta: Gudeg, Krecek, Bakpia, Sate Klatak, Tiwul, Gatot, dan lain-lain
5. DKI Jakarta: Kerak Telor, Nasi Uduk Jakarta, Gado-Gado Betawi, Soto Betawi,

dan lain-lain

Salah satu budaya bangsa Indonesia adalah kerjasama atau gotong royong. Adapun manfaat dari gotong royong adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan yang berat menjadi ringan, sulit menjadi mudah, lama selesainya menjadi cepat selesai
2. Mempererat rasa persatuan, persaudaraan, pertemanan.
3. Melatih kekompakan, dan lain-lain

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak suku bangsa. Tiap suku bangsa juga memiliki beragam kebudayaan, serta bahasa, bentuk rumah, makanan tradisional, pakaian adat, yang berbeda-beda. Keragaman itu seharusnya tidak membuat kita berpecah-belah, justru keragaman itu menjadikan kita kuat dan bersatu.

Semboyan kita "Bhineka Tunggal Ika" yang berarti "Walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua" itu, juga harus kita praktikkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah, rumah, masyarakat, bangsa dan negara. Karena dengan bekerja sama, pekerjaan yang berat akan terasa ringan untuk dikerjakan.

- Contoh kerja sama dan interaksi yang baik di lingkungan sekolah, yakni:
 1. Bekerja sama membersihkan kelas dan selokan di depan kelas.
 2. Belajar, berdiskusi, dan mengerjakan PR bersama-sama.
 3. Bermain bersama-sama teman tanpa membedakan bahasa, asal daerah, dan warna kulit, dan lain-lain.
- Contoh kerja sama dan interaksi yang baik di lingkungan rumah, antara lain:
 1. Berbagi tugas menyelesaikan pekerjaan di rumah, misalnya membantu ibu merapikan kamar, menyapu rumah, menyapu halaman, dan lain-lain
 2. Membantu ibu menjaga dan mengawasi adik saat bermain bersama
 3. Berlatih mencuci piring sendiri setelah makan, dan lain-lain

- **Manfaat Kerjasama antara lain:**
 1. **Pekerjaan yang berat akan menjadi terasa ringan bila dikerjakan dengan bekerja sama**
 2. **Pekerjaan yang sulit akan menjadi mudah saat kita selesaikan dengan kerja sama**
 3. **Pekerjaan menjadi lebih cepat selesai bila kita selesaikan bersama-sama**
 4. **Mempererat persatuan, persaudaraan, pertemanan, serta memupuk kekompakan dan kebersamaan**

MAPEL : BAHASA INDONESIA

CUACA

• Pengertian Cuaca,

Cuaca adalah keadaan udara yang terjadi di suatu tempat dalam waktu yang singkat.

Artinya, cuaca dapat berubah-ubah dengan cepat. Misalnya pada pagi hari langit terlihat cerah, akan tetapi pada siang hari tiba-tiba saja berubah menjadi mendung.

*) Beberapa macam cuaca antara lain adalah:

1. Cuaca cerah
2. Cuaca cerah berawan
3. Cuaca mendung
4. Cuaca hujan

Terdapat tiga jenis awan, dikelompokkan berdasarkan bentuknya, yaitu Awan berbentuk serat, Awan berbentuk gumpalan, Awan berbentuk lapisan

1. Awan berbentuk serat Awan ini disebut awan *cirrus*. Warnanya putih seperti kapas, dapat ditembus matahari, dan awan ini tidak menimbulkan hujan.

2. Awan berbentuk gumpalan

Awan ini disebut awan *cumulus*. Bentuknya berupa gumpalan. Menandakan cuaca akan panas dan cerah.

Awan ini bisa mengumpul dan berkembang menjadi awan mendung yang disebut *cumulonimbus*.

3. Awan berbentuk lapisan

Awan ini disebut awan *stratus*. Berwarna kelabu. Menandakan akan turun hujan rintik/gerimis.

Cuaca mempengaruhi aktivitas/kegiatan manusia. Bila cuaca buruk, orang akan memilih untuk berdiam/beraktivitas di dalam rumah. Nelayan pun tidak akan melaut bila hujan deras.

Cuaca bisa dengan cepat berganti. Pergantian cuaca bisa terjadi pada satu hari, atau pada hari berikutnya. Cuaca dapat disimbolkan sebagai berikut :



A. Perubahan Cuaca

Cuaca bisa dengan cepat berganti. Pergantian cuaca bisa terjadi pada satu hari, atau pada hari berikutnya. Misalnya perubahan cuaca panas menjadi hujan, disebabkan karena pada saat cuaca panas dan matahari bersinar terik, terjadilah penguapan. Titik-titik air yang terjadi karena penguapan kemudian berkumpul membentuk awan. Selanjutnya awan dapat berubah menjadi awan mendung, dan hujan pun turun. Mempersiapkan perlengkapan menghadapi perubahan cuaca

1. Beberapa peralatan yang dibutuhkan saat cuaca cerah antara lain:
Payung untuk menghindari terik matahari, kipas, kaca mata hitam, topi, dan lain-lain

tidak ada salahnya kita mempersiapkan perlengkapan saat hujan,
2. Beberapa peralatan yang dibutuhkan saat cuaca hujan antara lain: jas hujan, payung, Sweater, jaket, dan Vitamin dan Obat-obatan, misalnya obat flu dan demam

B. Manfaat Cuaca bagi kehidupan manusia

Cuaca panas maupun hujan masing-masing mendatangkan manfaat bagi kehidupan manusia. Tuhan telah mengatur cuaca di muka bumi ini agar semuanya berjalan seimbang. Bila cuaca panas terus menerus akan terjadilah kekeringan dan

kebakaran di mana-mana. Makhluk hidup akan kepanasan dan sulit untuk bertahan hidup. Sebaliknya bila cuaca dingin berlangsung terus menerus, berkepanjangan, tidak ada sinar matahari, maka tidak akan ada kehidupan. Semuanya akan beku. Cuaca panas maupun hujan masing-masing mendatangkan manfaat bagi kehidupan manusia.

C. Musim

Berdasarkan letaknya, Indonesia dilalui oleh garis "khayal" yang disebut Garis Khatulistiwa/Garis Ekuator. Hal itu menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis, artinya negara Indonesia hanya memiliki dua musim saja. Sedikit berbeda dengan cuaca, musim adalah keadaan udara di suatu tempat dalam waktu yang lebih lama.

Musim di Indonesia adalah musim kemarau (musim panas) dan musim hujan. Musim hujan dan kemarau di Indonesia terjadi secara bergantian dalam satu tahun. Satu musim terjadi selama 6 (Enam) bulan/setengah tahun. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober - Maret (Oktober, November, Desember, Januari, Februari, Maret).

Sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April - September (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September)

Selain itu, juga negara yang memiliki iklim subtropis, misalnya beberapa negara di Eropa dan Asia. Di sana memiliki empat musim dalam setiap tahun, yaitu musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Contohnya adalah negara Jepang, Australia, dan lain-lain.



A. MATERI 1.

AYO MEMBACA

Ayah Bunda mohon bantuannya untuk mendengarkan pembacaan teks bacaan oleh Ananda.

CUACA DI SEKITAR KITA

Hari mulai beranjak siang. Matahari bersinar cerah. Edo membuka jaketnya. Dia mulai merasa gerah. Keadaan cuaca dalam satu hari bisa berubah ubah. Pagi hari, cuaca mendung. Siang hari, cuaca bisa menjadi panas. Sore hari, cuaca bisa berubah hujan.

Tahukah kamu apa itu cuaca? Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat. Cuaca terjadi pada jangka waktu tertentu. Keadaan cuaca dapat berubah-ubah. Kita dapat meramal keadaan cuaca. Caranya dengan mengamati unsur-unsur cuaca. Misalnya suhu, kelembaban, dan tekanan udara. Kita juga dapat mengamati curah hujan. Melihat keadaan awan dan keadaan angin.

Unsur cuaca tidak sama pada semua tempat. Cuaca terjadi pada suatu tempat yang tidak luas. Terjadinya pun pada waktu tertentu.

Pada sore harinya Udin dan Beni bermain bola di lapangan. Udara sore itu terasa sejuk. Angin bertiup sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung. Awan hitam menutupi matahari.

Udin masih tetap ingin melanjutkan bermain bola. Langit makin gelap. Angin bertiup cukup kencang. Hujan rintik-rintik mulai turun. Udin dan Beni berlari. Mereka mencari tempat untuk berteduh. Keadaan cuaca memang sering berubah-ubah. Pagi hari, cuaca terasa dingin. Saat siang hari, cuaca terasa sangat panas. Sore hari, cuaca terasa dingin. Angin bertiup lebih kencang. Hujan mulai reda. Beni dan Udin bergegas pulang ke rumah. Mereka membersihkan diri dengan mandi air hangat. Badan mereka kembali terasa segar. Cuaca malam hari terasa lebih dingin. Coba ayah bunda bantu Ananda untuk menjawab pertanyaan berikut

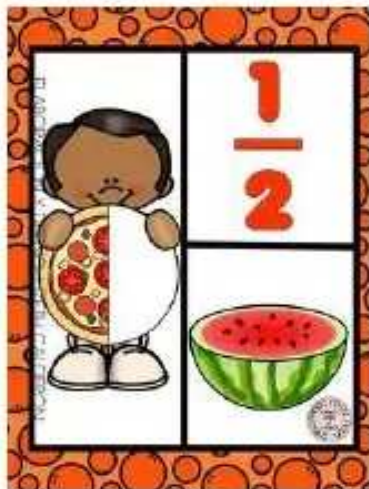
berdasarkan teks bacaan diatas

MATERI MATEMATIKA **PECAHAN**

A. Pecahan adalah

Baiklah anak-anak mari kita mulai dengan pengertian pecahan. Pecahan adalah bagian dari keseluruhan.

➤ mari kita perhatikan ilustrasi (Contoh) berikut !



Ilustrasi 1

Ibu mempunyai satu buah loyang dan membaginya dua bagian sama besar. Satu bagian berikan kepada saya.

Berapakah nilai pecahan bagian fizza yang diberikan ibu kepada saya.

Nilai pecahannya adalah satu per dua, atau seperdua, atau setengah. $\frac{1}{2}$



Ilustrasi 2

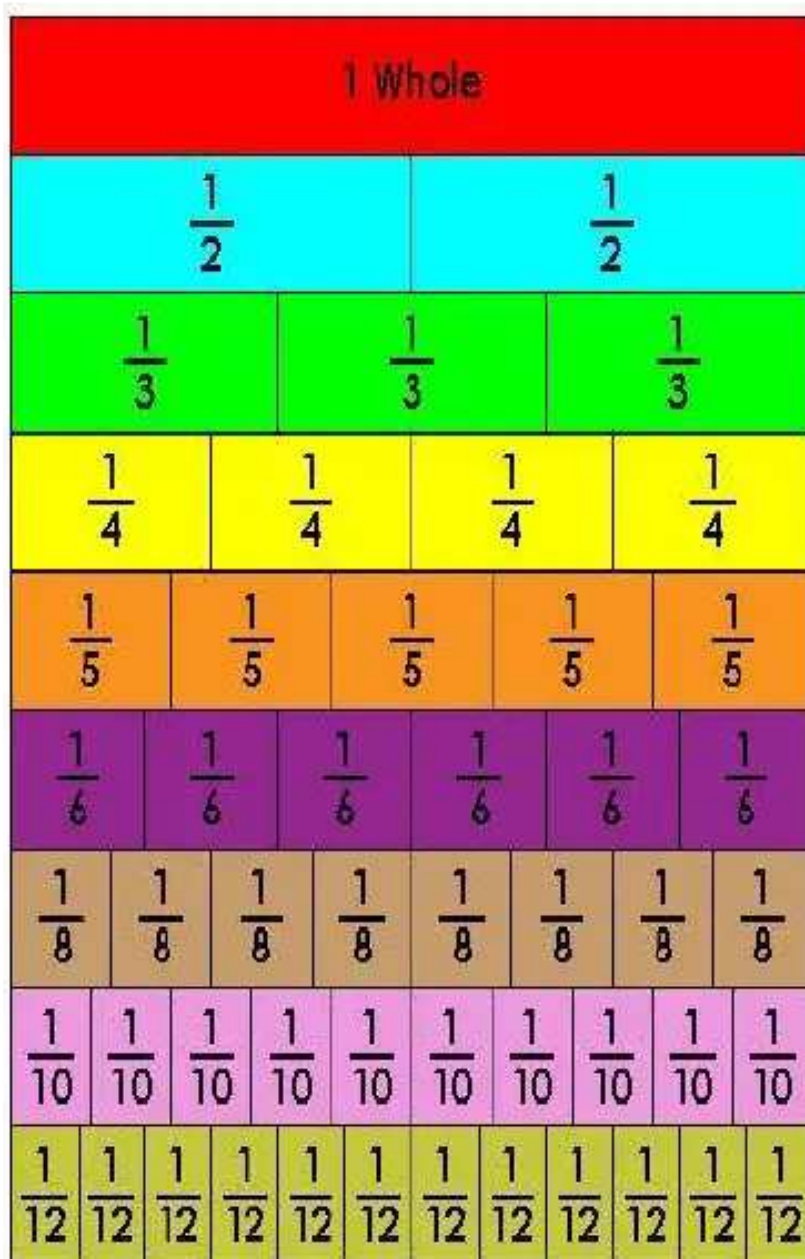
Bila saya membagi satu buah loyang menjadi empat bagian sama besar, dan saya membagi satu bagiannya dengan 4 bagian yang sama besar.

berapa nilai pecahan tersebut?

Nilai pecahannya adalah satu perempat, atau seperempat. $\frac{1}{4}$

➤ Lambang Pecahan

Perhatikan lambang pecahan berikut ini



$\frac{1}{6}$ Adalah lambang Pecahan. Adapun nama

pecahannya, adalah "Seperenam" atau "Satu Per Enam". Bilangan atau angka yang berada di atas, yaitu 1 disebut dengan pembilang.

Dan

Bilangan atau angka yang berada di bawah yaitu 6 disebut dengan penyebut.

$\frac{1}{2}$ adalah lambang pecahan.

Adapun nama pecahannya adalah "Seperdua", "Satu per dua" atau "Setengah". Bilangan/angka yang berada di atas, yaitu 1 disebut dengan pembilang. Dan

bilangan/angka yang berada di bawah yaitu 2 disebut dengan penyebut.

➤ Contoh Pecahan :

1. Paman memiliki selembar kayu papan, kemudian paman memotongnya menjadi 6 bagian sama besar. Maka, berapakah nilai pecahan dari setiap potong papan milik paman?

Jawab : Setiap potong papan milik Paman bernilai $\frac{1}{6}$

2. Ibu mempunyai sebuah kue berbentuk lingkaran dan memotongnya menjadi sepuluh bagian sama besar. Apabila Alya mengambil dua potongan kue itu dan memakannya, berapakah nilai pecahan dari kue yang dimakan oleh Alya?

Jawab : Kue yang dimakan oleh Alya bernilai $\frac{2}{10}$

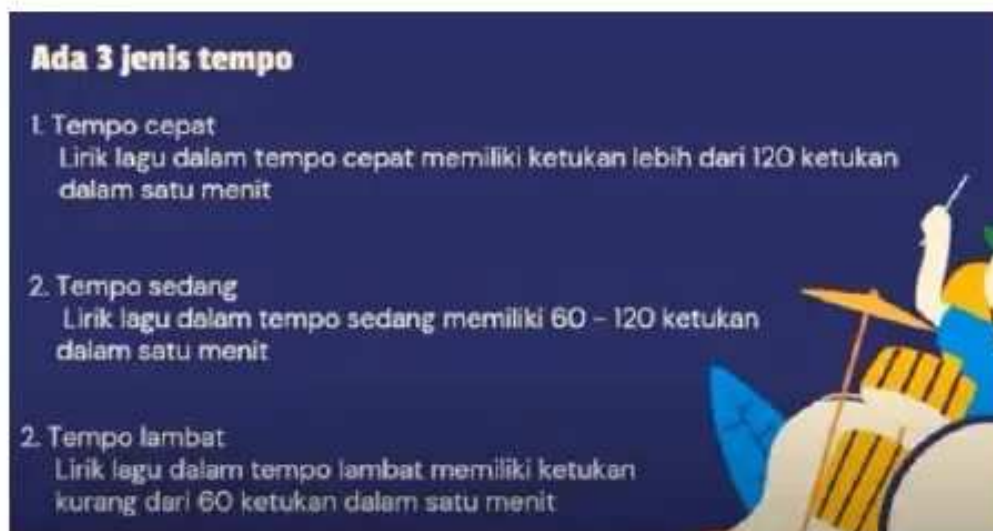
MATERI SBdP

POLA IRAMA DALAM LAGU, DINAMIKA GERAK TARI, UNSUR KARYA DEKORATIF, DAN TEKNIK POTONG, LIPAT DAN SAMBUNG

A. BENTUK DAN VARIASI POLA IRAMA DALAM LAGU. (KD. 3.2)

1. TEMPO

- Pengertian Tempo
Tempo merupakan Tanda cepat sebuah lagu atau musik yang dimainkan.
- Jenis Tempo
Ada 3 jenis tempo :



- Mengidentifikasi Tempo Lagu

“ Ambilkan bulan, Bu ”



Pada gambar teks lirik lagu “ambilkan bulan bu”

- pada baris 1,2,3 menunjukkan Tempo cepat lalu tempo lambat
- pada baris 4 dan 5 menunjukkan Tempo sedang lalu tempo cepat

- pada baris 6,7 dan 8 menunjukkan Tempo cepat lalu tempo lambat

Ananda pasti sudah hafal dengan lagu Ambilkan Bulan Bu, untuk menambah perbendaharaan lagu anak-anak lihat video youtube berikut ini!

KLIK LINK :

<https://youtu.be/mB6f9sgnJbE>

Teks Syair Ambilkan Bulan, Bu

Ambilkan Bulan, Bu

A. T Mahmud



Am bil kan bu lan, bu Am bil kan
 bu lan, bu Yang sela lu ber si nar di la
 ngit Di la ngit bu lan ben de rang Cah ya
 nya sam pai ke bin tang Am bil kan
 bu lan, bu Un tuk me ne rang i Ti dur ku
 yang le lap di ma lam ge lap

2. Pola Irama Sama Dalam Lagu "Awan Putih"
 Ananda mari kita simak Video Pembelajaran berikut tentang "Pola Irama Sama pada lagu anak"



<https://youtu.be/aPzx3O4t9H4>

Ananda pasti sudah hafal dengan lagu “Awan Putih” , untuk menambah perbendaharaan lagu anak-anak lihat video youtube berikut ini!



<https://youtu.be/k1patjOJMdo>

Teks Syair Awan Putih

C = do
Moderato

AWAN PUTIH AT Mahmud

Ku li hat a wan se pu tih ka pas

A rak ber a rak di la ngit lu as

An dai ku da pat ke sa na

ter bang A kan ku ra ih ku

ba wa pu lang

Beberapa lagu dan tokoh penciptanya adalah sebagai berikut:

- Lagu "Awan Putih" diciptakan oleh AT Mahmud
- Lagu “ Ambilkan Bulan, Bu diciptakan oleh AT Mahmud
- Lagu "Di Timur Matahari" diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (WR Supratman)
- Lagu "Hujan" diciptakan oleh AT Mahmud

B. DINAMIKA GERAK TARI (KD. 3.3)

Dinamika gerak tari adalah semua perubahan yang ada dalam tarian yang disebabkan adanya sejumlah variasi yang ada pada tari.

apa dinamika gerak tari itu ?

- **Dinamika Gerak Tari**

Dinamika Naik turunnya suasana tarian menentukan wujud struktur tarian. Sebuah tarian yang dapat menciptakan kejutan kecil yang dapat membuat penonton penasaran untuk terus menyaksikannya, dan dapat ditangkap maksudnya. Cepat lambatnya sebuah gerakan (tempo), cepat lambatnya atau lemahnya iringan, juga kontras atau harmoninya antara Gerakan dan iringan termasuk dinamika.

Dinamika adalah segala perubahan di dalam tari karena adanya variasi-variasi di dalam tari tersebut dinamika di dalam tari memberikan kesan bahwa tari itu menarik tidak membosankan dan tidak monoton. Dinamika dalam tari dapat di capai karena adanya variasi-variasi dalam penggunaan tenaga dalam gerak tempo, tinggi rendah (level). Pergantian posisi penari serta perubahan suasana.

- **Jenis Gerak Dinamis**

1. **Gerak**

Gerakan tubuh manusia dalam wujud gerak sehari-hari, gerak olah raga, gerak bermain, gerak bekerja, gerakan pencak-silat, serta gerak untuk berkesenian. Jenis gerakan seperti tersebut diatas, apabila harus diwujudkan ke dalam bentuk gerak tari pada puncaknya harus distilisasi atau didistorsi. Tari merupakan relaksasi dan penegangan otot yang secara penghayatan menghasilkan ekspresi gerak untuk berkesenian. Gerakan tari berwujud jenis gerak yang telah distilisasi atau didistorsi. Wujud gerakan yang secara impulsif bersifat lembut dan mengalir, tegas terputus-putus, dan tegang-kendur dan gabungan lemas-kencang, lambat-cepat, patah-patah-mengalir dan sebagainya adalah bentuk distorsi dan stilisasi gerak yang menjadi ciri pembeda gerakan sehari-hari dengan gerakan tari.

2. **Ruang**

Ruang adalah sesuatu yang harus diisi. Ruang dalam tari mencakup aspek gerak yang diungkapkan oleh seorang penari yang membentuk perpindahan gerak tubuh, posisi yang tepat, dan ruang gerak penari itu sendiri. Ruang tari bersentuhan langsung dengan penari. Ruang gerak penari merupakan batas paling jauh yang dapat dijangkau penari. Di sisi lain, ruang menjadi salah

satu bentuk dari imajinasi penari dalam mengolah ruang gerak menjadi bagian yang digunakan untuk berpindah tempat, posisi dan kedudukan. Ruang gerak penari tercipta melalui desain. Desain adalah gambaran yang jelas dan masuk akal tentang bentuk/wujud ruang secara utuh. Bentuk ruang gerak penari digambarkan secara bermakna ke dalam atas desain atas dan desain lantai (La Mery:1979: 12). Ruang gerak tari diberi makna melalui garis lintasan penari dalam ruang yang dilewati penari.

- Beberapa macam gerakan dasar tari adalah sebagai berikut:
 1. Gerak Kepala dan Leher
 - Gerak Kedet: yaitu gerakan kepala yang seolah-olah menarik dagu
 2. Gerak Gedug: yaitu gerakan ke samping kiri dan kanan.
 3. Gedug angka delapan: yaitu gerakan kepala yang berfokus pada putaran dagu dan seolah-olah sedang menulis angka 8 (delapan) dan diakhiri dengan gerak kedet.
 4. Gerak Gilek: yakni gerakan kepala yang membuat lengkungan ke bawah kiri dan kanan.

C. UNSUR KARYA DEKORATIF (KD. 3.1)

(Pengertian, Jenis, Tokoh, dan Contohnya Unsur Karya Dekoratif)

1. Pengertian Unsur Karya Dekoratif

Gambar dekoratif merupakan gambar dengan corak dekor atau hias. Corak dekor ini biasanya berupa tumbuhan, hewan bahkan manusia yang sudah digayakan sehingga tidak lagi mirip dengan bentuk yang sebenarnya.

Pengertian ini berasal dari kata dekoratif yang berarti menggambar dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah. Sehingga secara tidak langsung gambar dekoratif juga dapat diartikan sebagai gambar hiasan yang dalam perwujudannya tampak rata, tidak ada kesan ruang jarak jauh dekat atau gelap terang tidak terlalu ditonjolkan.

Gambar dekoratif ini digunakan sebagai penghias bidang yang datar misalnya kertas. Namun pada perkembangannya, gambar dekoratif tak sekedar jadi penghias saja namun berfungsi sebagai sebuah karya seni. Unsur utama dalam karya dekoratif ada tiga, namun kita dapat membaginya menjadi lima unsur.

Adapun unsur dalam karya dekoratif adalah sebagai berikut:

- **Titik**

Titik adalah suatu bentuk kecil yang tidak mempunyai dimensi. Raut titik yang paling umum berupa bundaran sederhana. Namun, titik bila dibesarkan (di-zoom) memiliki raut dapat berupa bundaran, mampat, tak bersudut, bujur sangkar, segi tiga, lonjong, dll.

- **Garis**

Garis adalah suatu hasil goresan nyata atau batas limit suatu benda, ruang, rangkaian massa, dan warna. Raut garis secara umum dapat dibedakan atas lurus, lengkung, dan bertekuk/patah.

- **Bidang**

Bidang adalah suatu bentuk pipih tanpa ketebalan, hanya mempunyai dimensi panjang dan lebar (luas), mempunyai kedudukan dan arah serta dibatasi oleh garis, lazim disebut sebagai bentuk dua dimensi.

- **Warna**

Menurut ilmu fisika, warna adalah kesan yang ditimbulkan oleh cahaya pada mata. Menurut ilmu bahan, warna adalah semacam zat berupa pigmen (dalam bahasa Inggris, pigmen = zat warna). Dalam karya dekoratif, warna merupakan salah satu unsur penting untuk menampakkan perbedaan antar bidang.

- **Struktur**

Struktur adalah susunan atau hasil pengorganisasian tiga unsur dasar (titik, garis, dan bidang) yang melahirkan wujud baru yang disebut karya seni dekoratif. Struktur suatu karya seni adalah aspek yang menyangkut keseluruhan karya seni itu yang menunjukkan adanya hubungan tertentu antara unsur-unsur yang tersusun itu. Jadi, struktur adalah unsur yang tidak bisa berdiri sendiri seperti unsur fisik lainnya karena ia terbentuk dari susunan yang menunjukkan hubungan antara unsur fisik yang satu dengan unsur fisik lainnya melalui pengorganisasian yang menerapkan prinsip-prinsip dasar penyusunan.

3. Jenis Unsur Karya Dekoratif

Gambar dekoratif dapat dibedakan menjadi dua bentuk atau jenis, yaitu:

1. Bentuk geometris

Bentuk geometris mencerminkan bentuk yang memiliki keteraturan, baik ukuran maupun bentuknya.

Contoh:

- bentuk geometris adalah segitiga sama sisi, segiempat, segilima, segi enam, dan lingkaran.

2. Bentuk stilasi

Bentuk stilasi yaitu bentuk dengan berbagai peng gayaan/digayakan.

Contohnya seperti motif hias geometris, flora, fauna, dan manusia.

D. TEKNIK POTONG, LIPAT DAN SAMBUNG (KD. 3.4)

1. Pengertian

- Teknik potong
teknik dengan cara memotong atau memisahkan bahan menjadi dua bagian atau lebih dalam membentuk benda kerajinan
- Teknik sambung
teknik dengan cara menyatukan/menggabungkan bahan dari dua bagian atau lebih menjadi satu dalam membentuk benda kerajinan
- Teknik kontruksi
teknik dengan cara mencetak atau menyusun atau membentuk bahan sesuai model atau produk kerajinan yang akan dibuat
- 2. Jenis jenis bahan yang disa dibuat kerajinan
 - Bahan keras : bahan yang mempunyai sifat keras dan padat. Contoh : kayu, batu, kaca, baja, alumunium, besi, bambu, logam, tembaga, perak
 - Bahan lunak : bahan yang mempunyai sifat lunak dan mudah dibentuk. Contoh : tanah liat, plastisin, gypsum, lilin, sabun
 - Bahan organik : bahan yang berasal dari alam. Contoh : rotan, kayu, daun, karet, batu, enceng gondok, tanah liat, bambu, akar alam, serat alam.
 - Bahan anorganik : bahan buatan manusia / berasal dari sumber daya alam tak terbarui. Contoh : kain sintetis, plastik, besi, tembaga, sabun, perak, alumunium, lilin, logam, lastisin
 - Bahan daur ulang : bahan bekas / limbah yang dapat dibuat kerajinan .

contoh :

- a. Alam (organik) : pelepah pisang, cangkang kerang, kertas/kardus, kulit telur, bulu ayam, bulu domba, kulit sapi, kulit buaya, kulit ular, kulit ikan ari, jerami, tempurung kelapa, sabut kelapa, kulit jagung, kulit kacang
- b. Buatan (anorganik) : lastik kresek, botol kaca, botol plastik, kain

3. **Peralatan yang digunakan untuk membuat kerajinan**
 - perca, rosok alumunium, plastik detergen, kaleng
 - Teknik potong : cutter, gunting, pisau, gergaji, tiang, tape dispenser
 - Teknik sambung : jarum, mesin jahit, pisttol lem, staples, palu, alat las, soldier, obeng
 - Teknis : pembuatan kerajinan secara urut dan runtuh
4. **Cara kerja**
 - Teknik potong : digunting, disayat, di cacah-cacah, dibelah, dipotong, diraut, digergaji, disobek, diiris
 - Teknik sambung : dilem/ direkatkan, di staples, di soldier, dipalu, di sekrup, di las, diikat, dijahit, diayam
 - Teknik kontruksi : dicetak, dimal / dipola, di sablon
5. **Prosedur pembuatan kerajinan**
 - Menentukan produk kerajinan yang akan dibuat
 - Perencanaan bentuk kerajinan yang akan dibuat / desain meliputi gambar, ukuran, dan keterangan
 - Perencanaan biaya produksi
 - Proses pembuatan
 - Finishing/ penyelesaian akhir
 - Pengemasan
6. **Ciri ciri produk yang berkualitas baik**
 - Inovatif : menciptakan yang baru
 - Kreatif : kemampuan untuk menciptakan hal yang baru
 - Unik : lain daripada yang lain
 - Khas : ciri khusus/istimewa
 - Estetis : indah
 - Variatif : beranekaragam

7. Motif ragam hias dalam membuat kerajinan

- Flora : ragam hias dengan bentuk tumbuhan
- Fauna : ragam hias dengan bentuk hewan
- Geometris : ragam hias dengan bentuk bangun datar
- Tumpal : ragam hias dengan bentuk tepian segitiga
- Meander : ragam hias dengan bentuk tepian lekuk siku

Sekian dan Terimakasih

SAMPAI KETEMU DI TEMA 6